



► **PEMILU 2024**

# Sumbu Filosofi Terlarang Dipasanggi APK

**MANTRIJERON—Masa kampanye segera dimulai pada 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024.**

Alfi Annissa Karin  
[alfi@harianjogja.com](mailto:alfi@harianjogja.com)

Komis Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja mulai gencar melakukan sosialisasi soal pemasangan alat peraga kampanye (APK). Dalam sosialisasi, kawasan Sumbu Filosofi menjadi salah satu kawasan terlarang dipasang atribut,

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamudro menuturkan jajarannya terus menggelar sosialisasi Peraturan Wali Kota (Perwal) No.75/2023 tentang Pemasangan APK dan Bahan Kampanye. Selain kepada parpol, sosialisasi juga dilakukan kepada Badan Kesbangpol, Panitia Pemungutan Suara [PPS], hingga Panitia Pemilihan Kecamatan [PPK] yang bertugas di 45 kalurahan di Kota Jogja. "Sehingga masyarakat benar-benar paham dan mengetahui bahwa kampanye di Kota Jogja terutama

► **APK dilarang dipasang di kawasan Sumbu Filosofi, meliputi Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Margamulya, Jalan Malioboro, dan beberapa jalan lainnya.**

► **KPU Kota Jogja bersama Polresta Jogja juga memetakan daerah dengan tingkat kerawanan tinggi.**

berkaitan dengan pemasangan dan penertiban APK ada dasar hukumnya," ujar Harsya saat ditemui di sela-sela sosialisasi kepada pengurus parpol yang digelar di salah satu hotel di wilayah Mantrijeron, Minggu (19/11).

Salah satu yang menjadi isi sosialisasi di antaranya berkaitan dengan lokasi yang dilarang dipasang APK. Pada Pasal 5 Ayat 1 Perwal No.75/2023 disebutkan APK dilarang dipasang di kawasan Sumbu Filosofi, meliputi Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Margamulya, Jalan Malioboro,

dan beberapa jalan lainnya. APK juga dilarang dipasang di kawasan Plengkung Gading, Plengkung Wijilan, kawasan Pemandian Taman Sari, dan kompleks Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Tak hanya itu, KPU Kota Jogja bersama Polresta Jogja juga memetakan daerah dengan tingkat kerawanan tinggi. "Menurut informasi dari Polresta, kawasan Bintaran, Jalan Taman Siswa, menjadi perhatian kepolisian. Kami mengikuti identifikasi kerawanan oleh Polresta Jogja," katanya.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Kota Jogja, Erizal menyebut jajarannya menetapkan 493 daftar calon tetap (DCT) DPRD Kota Jogja. Untuk mengenal caleg lebih dekat, Erizal mengatakan masyarakat bisa mengakses [infopemilu.kpu.go.id](http://infopemilu.kpu.go.id). Melalui situs itu, informasi detail soal caleg bisa diakses. Meliputi rekam jejak, visi, misi, hingga pengalaman organisasi caleg. "Tinggal pilih jenis pemilihannya DPRD Kota Jogja, nanti diklik daerah pemilihannya. Di situ nanti akan muncul semua partai, tinggal cari namanya siapa," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005